KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TA. 2011

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wujud upaya untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja pemerintah yaitu adanya kewajiban bagi unit-unit kerja di instansi pemerintah untuk selalu membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Selanjutnya melalui penyusunan LAKIP tersebut pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) akan mengetahui keberhasilan atau kegagalan instansi yang bersangkutan dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP). Inpres ini memberikan tuntutan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Akuntabilitas sebagai bagian integral dari siklus Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Esensi dari sistem AKIP merupakan perwujudan dari implementasi sistem pengendalian pelayanan sektor publik. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) dalam melakukan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) memiliki dua fungsi utama yaitu :

1. Sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada stakeholders (Badan PSDMP, Irjen, BPK, Departemen Keuangan dan lain sebagainya)
2. Sebagai bahan Evaluasi atas pencapaian kinerja Instansi pemerintah dalam upaya untuk melakukan perbaikan kinerja di masa datang.

Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) tahun 2011 adalah sebagai berikut :

- Sebagai bahan laporan pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2011yang merujuk kepada sejauh mana visi,misi, tujuan dan sasaran stratejik telah dicapai selama tahun 2011.
- Sebagai bahan evalusi bagi BBPP atas pencapaian kinerja tahun 2011, untuk memperbaiki kinerja pada tahun mendatang.

B. Organisasi dan Tugas Fungsi

1. Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 20/Permentan/OT.140/II/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian tersusun dengan struktur sebagai berikut :

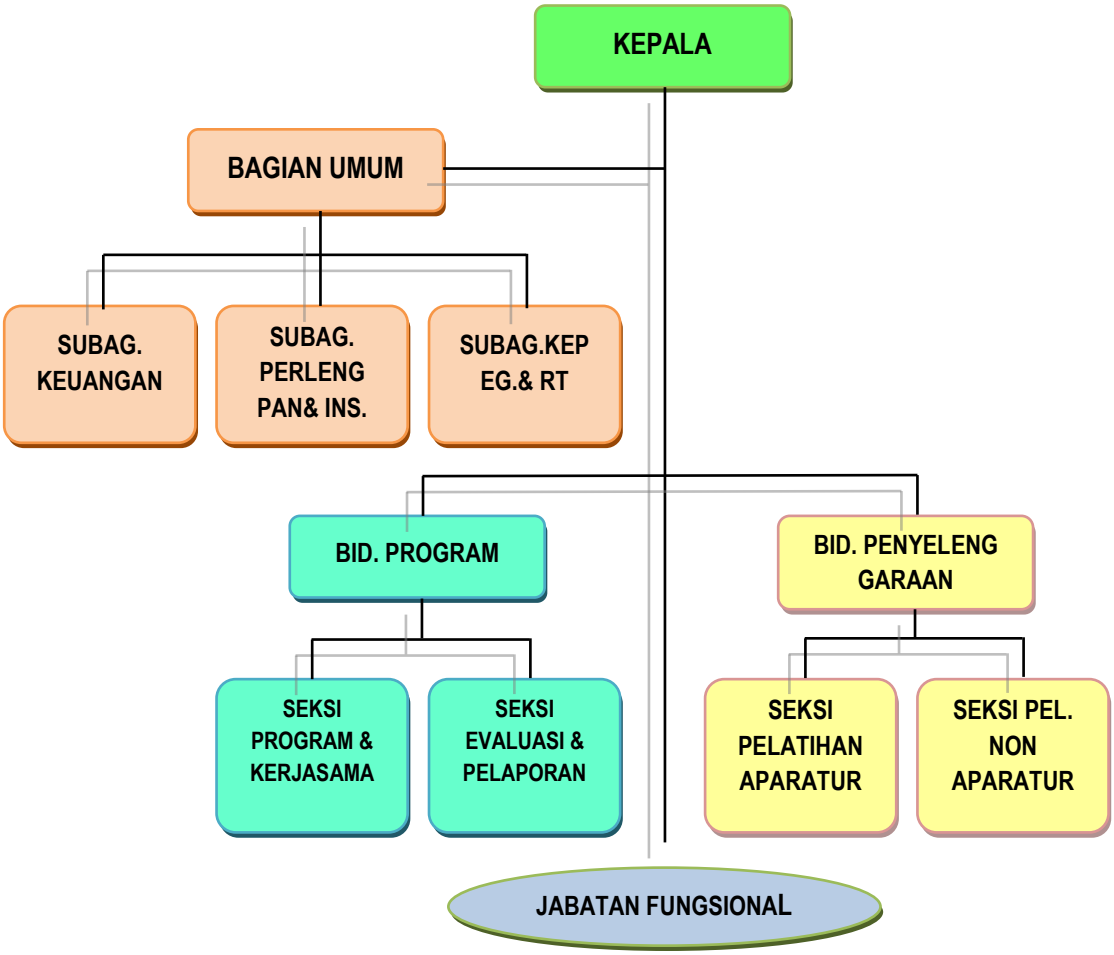

Gambar 1 : Bagan Struktur Organisasi BBPP Batangkaluku

2. Sumberdaya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi balai berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas dipimpin oleh 1 (satu) orang kepala Balai dengan jumlah karyawan dan karyawati sebanyak 112, 97 orang pegawai organik dan 15 orang buruh harian lepas. Status kepegawaian, tingkat pendidikan karyawan karyawati balai secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel-1 : Keadaan PNS Menurut Golongan dan JenisKelamin

No	Pangkat	Gol.	Jml (Org)
1	Pembina Utama	IV/c	1
2	Pembina Tk. I	IV/b	2
5	Pembina	IV/a	8
6	Penata Tk. I	III/d	3
7	Penata	III/c	10
8	Penata Muda Tk. I	III/b	14
9	Penata Muda	III/a	15
10	Pengatur Tk. I	II/d	4
11	Pengatur	II/c	7
12	Pengatur Muda Tk. I	II/b	7
13	Pengatur Muda	II/a	16
14	Juru Tk. I	I/d	3
15	Juru	I/c	2
16	Juru Muda Tk. I	I/b	5
17	Juru Muda	I/a	-
Jumlah PNS			**97**
No	**Pangkat**	**Gol.**	**Jml (Org)**
II. BHL			
1.	SD	-	3
2.	SMP	-	-
3.	SLTA	-	12
Jumlah III			15
Total (Jumlah I + II + III)			112

Tabel-2 : Keadaan Pegawai Menurut Jabatan/Pekerjaan

No.	Uraian	Organik (org)	Honorer (org)	THL (org)	Jumlah (org)
1	Kepala Balai	1	-	-	1
2	Kepala Bagian	1	-	-	1
3	Kepala Bidang	2	-	-	2
4	Kepala Sub Bagian	2	-	-	2
5	Kepala Seksi	4	-	-	4
6	Widyaiswara	14	-	-	14
7	Tenaga Administrasi	34	-	-	34
8	Tenaga Teknis	23	-	-	23
9	Petugas Kantor, Asrama, Wisma, Kelas dan Lapangan	11	-	15	26
10	SATPAM	-	-	-	-
11	Pengemudi (Sopir)	5	-	-	5
Jumlah		90	-	12	102

Tabel-3 : Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Uraian	Pendidikan							
		S3	S2	S1	DPL	SLTA	SLTP	SD	JML
1	Kepala Balai	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Kepala Bagian	-	1	-	-	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	-	1	-	-	-	-	-	1
4	Kepala Sub Bagian	-	-	1	1	-	-	-	2
5	Kepala Seksi	-	2	2	-	-	-	-	4
6	Widyaiswara	1	7	6	-	-	-	-	14
7	Tenaga Administrasi	-	1	10	3	18	2		34
8	Tenaga Teknis	-	2	10	-	9	1	1	23
9	Petugas Kantor, Asrama, Kelas Wisma dan Lapangan	-	-	-	-	3	3	5	11
10	SATPAM	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pengemudi (Sopir)	-	-	-	-	2	-	3	5
Jumlah		1	15	30	4	32	6	9	97

*) Sumber data : Sub.Bag Kepegawaian BBPP-BK Desember 2010

Jumlah pegawai tersebut terorganisir dalam kelembagaan balai dengan kelompok kerja pada:

1) Kelompok bagian umum yang terdiri dari sub bagian keuangan, sub bagian rumah tangga dan perlengkapan, subbagian tata usaha dan kepegawaian.
2) Kelompok bidang program yang terdiri dari seksi program dan kerjasama serta seksi evaluasi dan pelaporan.
3) Kelompok bidang penyelenggaraan diklat yang terdiri dari seksi pelatihan aparatur dan seksi pelatihan non aparatur.
4) Kelompok jabatan fungsional.

3. Tugas Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 20/Permentan /OT.140/II/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai tugas pokok "*Melaksanakan dan Mengembangkan Teknik Pelatihan Teknis, Fungsional dan Kewirausahaan di Bidang Pertanian Bagi Aparatur dan Non aparatur Pertanian.*"

Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menyelenggarakan fungsi - fungsi :

1. Penyusunan rencana program dan pelaksanaan kerjasama
2. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan
3. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional bidang pertanian bagi aparatur pertanian
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bidang pertanian bagi non aparatur pertanian
6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan bidang mekanisasi pertanian
7. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian
8. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang pertanian
9. Pelaksanaan penyusunan, paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang pertanian
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis
11. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan pertanian bagi aparatur dan non aparatur bidang pertanian
12. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Pelatihan Pertanian

C. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal. Dalam konteks organisasi, lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*strength*) meliputi :Letak geografis BBPP Batangkaluku cukup startegis, fasilitas dan sarana pembelajaran milik Bala tersedia, Instalasi lahan praktek, irigasi, laboratorium dan PDAM sangat mendukung, Ketenagaan widyaiswara dan staf teknis memadai, kepercayaan pemangku jabatan (stakeholder) terhadap keberadaan Balai cukup baik, Tersedia unit produksi usaha yang berfungsi sebagai Pengembangan Inkubator Agribisnis (PIA), Jejaring dan koordinasi dengan unit-unit pelaksana pelatihan pertanian di daerah khususnya di Indonesia Timur berjalan cukup lancar.

Lingkungan internal organisasi yang negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*) meliputi : Pemanfaatan sarana dan prasarana belum optimal, Unit – unit penyelenggaraan inkubator agribisnis belum optimal, Program pelatihan belum semuanya terakreditasi.

Lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif, yaitu peluang (*opportunities*) meliputi :Adanya otonomi daerah untuk penyelenggaraan pelatihan pertanian, terbukanya peluang kompetisi, tingginya tuntutan pengembangan sumberdaya manusia, tingginya kebutuhan aparat dan non aparat pertanian berkualitas yang relevan dengan dunia kerja, dan terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai instansi terkait

Lingkungan strategis eksternal organisasi yang negatif, yaitu : ancaman/tantangan (*threats*) meliputi : kuatnya tuntutan terhadap kredibilitas lembaga pelatihan pertanian, berkembangnya lembaga pelatihan sejenis yang profesional serta tingginya biaya pelatihan

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Stratejik (Renstra)

Rencana stratejik BBPP Batangkaluku tahun 2010 – 2014 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Dalam rangka mengembang tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik, pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP-Batangkaluku menetapkan visi 2010 – 2014, dengan mengacu kepada visi dan misi Badan Pengembangan SDM Pertanian, maka visi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) adalah :

" ***Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdayasaing untuk menghsilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional*** "

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian mengemban **Misi :**

1. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian.
3. Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan.
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan.
6. Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi , manajemen dan kelembagaan BBPP.

3. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu maka tujuan Balai Besar Pelatihan Pertanian selama lima tahun kedepan adalah :

1. Mengefektifkan rencana Program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
2. Memperkuat kelembagaan, kerjasama, jejaring kerja , system dan media informasi pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
3. Memanfaatkan dan mengembangkan fasilitas pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalsme SDM ketenagaan pelatihan aparatur dan non aparatur
5. Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif, dan profesional dalam mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses sektor pertanian
6. Menghasilkan pola/model pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan agribisnis dan peningkatan pelayanan konsultasi agribisnis bagi petani dan pelaku usaha pertanian lainnya.
7. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan administrasi dan manajemen BBPP

4. Sasaran

Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya yang bersifat spesifik, terinci dan dapat diukur. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah menetapkan sasarannya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2010-2014) sebagai berikut :

Tabel 4. Sasaran dan Indikator Sasaran BBPP Tahun 2010 - 2014

NO	Sasaran	
	Uraian	**Indikator Sasaran**
1.	Tersusunnya RIP (Master Plan)	1 dokumen
2.	Tersusunnya Renstra	1 dokumen
3.	Tersusunnya RKA-KL	5 dokumen
4.	Tersusunnya LAKIP dan Laporan Tahunan	5 dokumen LAKIP dan 5 Laporan Tahunan
5.	Terlaksananya pemantauan evaluasi, pengendalian pelatihan dan permaganagan	5 Tahun
6.	Terakreditasinya dan tersertifikasinya kelembagaan BBPP (ISO 9001 – 2008)	8 Program Pelatihan
7.	Penumbuhan dan pengembangan P4S	72 P4S
8.	Terklasifikasinya kelembagaan P4S	74 P4S
9.	Terselenggaranya kegiatan kerjasama, jejaring kerja dan pelayanan sistem informasi pertanian	5 Tahun
10.	Terkelolanya lahan praaktek dan instalasi pembelajaran	5 Tahun
11.	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme	35 orang tenaga fungsional 11 orang tenaga struktural 56 orang tenaga fungsional umum Tersertifikasinya 20 orang widyaiswara

NO	Sasaran	
	Uraian	**Indikator Sasaran**
12.	Tersedianya tenaga aparatur dan non aparatur yang kreatif inovatif dan profesional dalam bidang pertanian pangan, hortikultura, perkebunan, mekanisasi, tata guna air dan kewirausahaan agribisnis	4290 aparatur 1830 non aparatur
13.	Tersedianya instalasi pembelajaran sebagai inkubator agribisnis dan terlaksananya pelayanan konsultasi agribisnis bagi petani dan pleaku usaha pertanian lainnya	5 Tahun
14.	Tersusunnya juknis pola/model pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis di P4S	3 Juknis pola/model
15.	Terselenggaranya sistem administrasi dan manajemen sumberdaya (*Man, Money, Material, Methode*) menuju opini WTP	7 Paket SOP non pelatihan Penegakan disiplin, pemberian penghargaan dan evaluasi kinerja selama 5 tahun
16.	Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan	6 set sound system, 8 set LCD, 20 unit PC, 16 unit TV, 1 unit alat registrasi peserta, 1 paket peralatan perpustakaan digital, 1 buah miniatur BBPP, 1 set alat komunikasi, 1 set alat lab TGA, mekanisasi, pengolahan hasil dan limbah pertanian, 2 unit deep whell serta 1 unit tower

5. Kebijakan/Strategi

Untuk mencapai tujuan pengembangan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian periode tahun 2010-2014, guna pencapaian 4 (empat) sukses pembangunan pertanian yaitu 1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan 4) peningkatan

kesejahteraan petani, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Penajaman Program ,Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
2. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan , konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
3. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
4. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
5. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

6. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses pembangunan pertanian 2010-2014, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan kelembagaan petani. Salah satu kegiatan utamanya adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menyusun kegiatan sebagai perwujudan dari kebijakan dan stategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Penguatan rencana program ,kerjasama, sistem monev, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta Sistem dan media Informasi pertanian.
   a. Penguatan rencana program dengan kegiatan :
      1) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Balai
      2) Penyusunan Rencana Strategis (renstra) Balai
      3) Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)

4) Penyusunan rencana program, rencana kerja dan evaluasi pelatihan
5) Koordinasi, sosialisasi rencana program

b. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan dengan kegiatan :
1) Pemantauan, evaluasi program dan penyelenggaraan pelatihan dan permagangan
2) Pelaporan (LAKIP, Laporan kinerja dan Laporan Tahunan)
3) Penyelenggaraan sistem pengendalian intern (SPI)
4) Pengembangan aplikasi program pemantauan dan evaluasi
5) Binjut dan evaluasi pasca pelatihan

c. Penguatan kerjasama serta sistem dan media informasi pertanian dengan kegiatan :
1) Kerjasama pelatihan
2) Koordinasi, Apresiasi, Sosialisasi kerjasama dengan lembaga lainnya
3) Penerbitan buletin dedikasi
4) Pembuatan profil dan katalog BBPP Batangkaluku
5) Penyusunan database dan updating website

2. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan dengan kegiatan
a. Peningkatan kompetensi teknis, agribisnis dan kewirausahaan tenaga fungsional dalam bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, diversifikasi pangan dan pemberdayaan masyarakat tani
b. Sertifikasi tenaga fungsional
c. Peningkatan profesionalisme tenaga pengelola pelatihan dan permagangan pertanian
d. Peningkatan kemampuan berbahasa inggris

e. Penyusunan juknis konsultasi agribisnis
f. Fasilitasi dan penguatan unit pembelajaran usaha produktif
g. Penjaringan Mitra/tenant
h. Pendampingan Mitra/Tenant

3. Optimalisasi dan pengembangan Fasilitas kelembagaan pelatihan dan Instalasi pembelajaran dengan kegiatan
   a. Peningkatan kapasitas fasilitas pelatihan
   b. Pemeliharaan fasilitas pelatihan
   c. Pengelolaan dan penatausahaan perpustakaan
   d. Penumbuhan pembinaan, standarisasi dan akreditasi P4S
   e. Penguatan fasilitas kelembagaan P4S
   f. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S
   g. Peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan
   h. Fasilitasi dan penguatan instalasi pembelajaran agribisnis

4. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan dan permagangan pertanian dengan kegiatan :
   a. Penyusunan SKK
   b. Pelaksanaan IKL dan IDKK
   c. Penyusunan kurikulum
   d. Penyusunan modul dan bahan ajar pelatihan teknis, agribisnis dan kewirausahaan padi, jagung, kedelai, diversifikasi pangan, perkebunan dan pemberdayaan masyarakat tani
   e. Penyusunan SOP Penyelenggaraan pelatihan dan permagangan
   f. Akreditasi pelatihan teknis bagi aparatur
   g. Standarisasi program pelatihan berdasarkan ISO
   h. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pelatihan dan permagangan pertanian
   i. Penyusunan pedoman pelatihan teknis, agribisnis dan kewirausahaan (padi,jagung,kedelai,diversifikasi pangan, dan perkebunan)
   j. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan di P4S

5. Penataan Penyelenggaraan Administrasi dan manajemen Balai
   a. Penyusunan sistem tata kelola Balai
   b. Penyusunan prosedur tetap pelaksanaan kegiatan
   c. Penegakan disiplin dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi
   d. Pertemuan evaluasi berkala kinerja organisasi (3 bulanan)

B. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja Tahun 2011

Mengacu kepada Renstra Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2010 – 2014, maka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan indikator Kinerja Utama BBPP Batangkaluku untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut (Tabel 5):

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meningggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Pengukuran kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku pada tahun 2011 disajikan pada Tabel 6 berikut ini :

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Sumber anggaran yang dikelola Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terdiri atas Dipa Murni BBPP – Batangkaluku (reguler) dan anggaran SKPA.

1. Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Anggaran Dipa Murni (Reguler)

   Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP – Batangkaluku tahun 2011, secara global tampak bervariasi dari 83,04% (**Kegiatan monitoring dan evaluasi program dan penyelenggaraan pelatihan**) sampai dengan 122,73% (**identifikasi dan klasifikasi P4S**) atau melebihi target 100% dan berada pada kategori baik.

   Berdasarkan 10 sasaran strategis, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

   a. Tersusunnya dokumen RIP (Master Plan) , Renstra, RKA-KL, Laporan tahunan dan laporan kinerja, serta terlaksananya pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan dan permagangan, dengan capaian kinerja rata-rata 100,00%
   b. Terakreditasinya program pelatihan dan tersertifikasinya kelembagaan BBPP, dengan capaian kinerja rata-rata 100,00%
   c. Penumbuhan dan pengembangan P4S serta terklasifikasinya P4S, berkisar 100,00% sampai dengan 122,73% dengan capaian kinerja rata-rata 111,36%
   d. Terselenggaranya kegiatan kerjasama, jejaring kerja, dan pelayanan sistem informasi pertanian, berkisar 83,33% sampai dengan 100,00% dengan capaian kinerja rata-rata 95,83%
   e. Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan, berkisar 0,00% sampai dengan 100,00% dengan capaian kinerja rata-rata 80,00%
   f. Terkelolanya lahan praktek dan instalasi pembelajaran, dengan capaian kinerja rata-rata 100,00%
   g. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme fungsional, struktural, fungsional umum serta tersertifikasinya tenaga widyaiswara, berkisar 100,00% sampai dengan 350,00% dengan capaian kinerja rata-rata 131,25%

h. Tersedianya aparatur dan non aparatur yang kreatif, inovatif dan profesional dalam bidang pertanian pangan, hortikultura, perkebunan, mekanisasi, tata guna air dan kewirausahaan agribisnis, berkisar 98,60% sampai dengan 100,00%, dengan capaian kinerja rata-rata 99,33%

i. Tersedianya instalasi pembelajaran sebagai inkubator agribisnis dan terlaksananya pelayanan konsultasi agribisnis bagi petani dan pelaku usaha pertanian lainnya, serta tersusunnya juknis pola/model pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis di P4S, berkisar 0,00% sampai dengan 100,00%, dengan capaian kinerja rata-rata 50,00%

j. Terselenggaranya sistem administrasi dan manajemen sumberdaya menuju opini WTP melalui prosedur tetap, sop non pelatihan, penegakan disiplin, pemberian penghargaan dan evaluasi kinerja, dengan capaian kinerja 100,00%

Berdasarkan analisis pencapaian kinerja, indikator kinerja yang tidak mencapai target 100% baik kegiatan pelatihan maupun non pelatihan yang berdasarkan anggaran DIPA Tahun 2012 berturut-turut adalah :

1. Pengembangan sarana dan prasarana balai berupa pengadaan instalasi irigasi tetes screen house yang direncanakan 1 unit, tidak terealisasi hal ini disebabkan alat yang dibutuhkan untuk instalasi irigasi tetes screen house tidak tersedia di wilayah Kota Makassar sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memesan alat tersebut di Luar Kota Makassar
2. Penerbitan Buletin dedikasi. Jumlah buletin yang diterbitkan direncanakan sebanyak 6 edisi (volume), yang terealisasi sebanyak 5 edisi atau sebesar 83.33%. Hal ini disebabkan banyaknya kegiatan pelatihan dan non pelatihan sehingga widyaiswara dan staf tidak dapat meluangkan waktunya untuk menulis artikel
3. Penyelenggaraan pelatihan aparatur, dengan jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 1.290 orang yang terealisasi sebanyak 1.272 orang atau sebesar 98.60%. hal ini disebabkan oleh :
   - Diklat karena keterbatasan jumlah cadangan calon peserta yang terdata pada UPTD Dinas Pertanian masing-masing provinsi, sehingga peserta yang berhalangan untuk hadir tidak ada yang dapat menggantikan.

- Kegiatan pelatihan bertepatan dengan musim tanam, sehingga banyak calon peserta yang berhalangan untuk hadir.
- Ada 1 orang peserta mengundurkan diri pada awal pelatihan karena tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- Alat komunikasi yang kurang lancar sehingga informasi pemanggilan calon peserta tidak sampai ke kabupaten/kota, hanya pada UPTD Dinas Pertanian Provinsi, sehingga jumlah calon peserta yang memenuhi persyaratan sangat terbatas.
- Beberapa instansi masih belum memperhatikan surat pemanggilan peserta, terkait dengan persyaratan peserta, sehingga masih ada beberapa instansi yang mengirimkan peserta yang tidak sesuai dengan persyaratan yang diperlukan pada pelatihan tersebut.

4. Penyelenggaraan pelatihan non aparatur, dengan jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 330 orang yang terealisasi sebanyak 328 orang atau sebesar 99.39%. hal ini disebabkan terdapat kesulitan dalam hal pemanggilan peserta dikarenakan komunikasi yang kurang lancar antara peserta dengan instansi pengirim serta BBPP-Batangkaluku sehingga peserta tidak sesuai dengan persyaratan yang telah dibuat, jarak antara persiapan pelatihan dengan waktu pelaksanaan pelatihan yang terlalu sempit dan tidak adanya kontak person calon peserta, sehingga pihak panitia kesulitan dalam hal pemanggilan peserta.

   Sedangkan Pencapaian indikator kinerja yang melebihi dari target sasaran 100% yaitu :

   1. Peningkatan kualitas profesionalisme bagi pejabat dan tenaga kediklatan yang semula direncanakan 2 orang, yang terealisasi sebanyak 7 orang atau sebesar 350,00%.
   2. Identifikasi dan pengklasifikasian P4S, yang direncanakan sebanyak 22 P4S, yang terealisasi sebanyak 27 P4S atau sebesar 122,73%, hal ini disebabkan banyaknya potensi kelompok tani yang layak untuk dijadikan P4S dan mendapat rekomendasi dari BP4K setempat.

Capaian indikator kinerja untuk tahun 2011 Rata-rata 117,96% (Baik) atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 yaitu sebesar 98,36% (Cukup Baik).

2. Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Anggaran SKPA

Kegiatan yang anggarannya berasal dari SKPA sebesar Rp. 13.022.270,00 terealisasi sebesar Rp. 11.357.234.098 atau sekitar 87.21%. Adapun kegiatan-kegiatan SKPA yang dilaksanakan yaitu :

a. Kegiatan PUAP yang terdiri dari pelatihan bagi aparatur dan non aparatur dengan jumlah sasaran yang direncanakan untuk aparatur sebanyak 1.406 yang terealisasi sebanyak 1.292 atau sebesar 91.89% sedangkan non aparatur (gapoktan, PMT) yang direncanakan sebanyak 2.282 yang terealiasi sebanyak 2.136 orang atau sebesar 93,60%. Tidak mencapai target 100% disebabkan oleh :
   - Beberapa peserta pelatihan bagi Penyuluh Pendamping tidak hadir mengikuti pelatihan karena berkaitan dengan ketidakhadiran peserta pelatihan bagi pengurus gapoktan yang sebagian besar namanya tidak sesuai dengan SK Mentan dan sebagian sudah pernah mengikuti pelatihan sebelumnya
   - Untuk pelatihan PUAP bagi pengurus gapoktan sasaran tidak mencapai target disebabkan oleh calon peserta tidak mendapat rekomendasi dari Bapeluh setempat, gapoktan sudah mendapat dana bantuan tahun sebelumnya, bertepatan dengan kegiatan lain dan kategori usaha masuk dalam gapoktan perikanan

b. Kegiatan P2BN yang terdiri dari pelatihan aparatur dan non aparatur dengan jumlah sasaran yang direncanakan untuk aparatur sebanyak 159 orang dan terealisasi sebanyak 159 orang atau sebesar 100%, sedangkan non aparatur dengan jumlah sasaran yang direncanakan untuk non aparatur sebanyak 178 orang dan terealisasi sebanyak 169 orang atau sebesar 94,94% dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan didaerah (temu teknis tingkat kabupaten, temu

teknis tingkat kecamatan pertama, pertemuan penyusunan RDKK Lokasi SL-PTT Tk Kecamatan, kaji terap SL-PTT Padi, Fasilitas penyusunan RDKK Tk. Desa, Pendampingan dilokasi SL-PTT, Temu lapang, Penyusunan laporan Tk. Kabupaten dan Kecamatan serta Monev di kecamatan)

c. Kegiatan LM3 yang terdiri dari pelatihan bagi pengelola LM3 dengan jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 69 orang dan terealisasi sebanyak 49 orang atau sebesar 71,01%

C. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku pada tahun 2011 mencapai 93.53%, yaitu sebesar Rp. 15.012.916.909 dari total pagu anggaran (DIPA) sebesar 16.051.275.000. dibandingkan dengan tahun 2010, secara proporsional angka realisasi serapan anggaran tahun 2011 lebih baik.

Untuk kegiatan pelatihan yang berasal dari SKPA untuk tahun 2011 sebesar Rp. 13.022.270.000 terealisasi sebesar Rp. 11.357.234.098 atau sebesar 87.21%. dengan demikian total anggaran untuk Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun anggaran 2011 sebesar 29.073.545.000 terealisasi sebesar 26.370.151.007 atau 90.70%. Secara lengkap, realisasi anggaran tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran DIPA Murni dan SKPA BBPP – BKTahun 2010 – 2011

Perkembangan Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan BBPP Batangkaluku TA. 2010 – 2011			
NO.	**URAIAN**	**TAHUN ANGGARAN**	
		2010	**2011**
1.	Jumlah Anggaran dalam DIPA (Rp)	10.126.324.000	16.051.275.000
2.	SKPA (Rp)	9.870.193.000	13.022.270.000
3.	Total Anggaran (Rp)	19.996.517.000	29.073.545.000
4.	Realisasi (Rp)	17.448.299.898	26.370.151.007
5.	Capaian Realisasi Keu. (%)	87.26%	90.70%

Total Tingkat realisasi serapan anggaran BBPP – Batangkaluku pada tahun 2011 mencapai 90.70% (Rp. 26.370.151.007) dari total pagu anggaran (DIPA Murni dan SKPA) sebesar Rp. 29.073.545.000, telah berada diatas syarat minimal (76%) yang ditetapkan oleh Unit Kerja Presiden Untuk Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan (UKP4)

D. Evaluasi Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP – Batangkaluku dengan input yang digunakan adalah 96.72% berbanding 85.34%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,13 atau berarti efisien.

BAB IV
P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Batangkaluku tahun 2011 ini merupakan bahan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada stakeholders dan sebagai bahan Evaluasi atas pencapaian kinerja Instansi pemerintah dalam upaya untuk melakukan perbaikan kinerja di masa datang. Pada tahun 2011, sasaran strategis BBPP – Batangkaluku terangkum kedalam 11 sasaran strategis dengan 51 indikator kinerja.

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah dilaksanakan sebagaimana yang diamanatkan oleh Menteri Pertanian dalam mendukung program peningkatan kesejahteraan petani.

Kinerja sasaran strategis BBPP – Batangkaluku pada tahun 2011 secara global mencapai 109.75% dengan kisaran 0% - 350.00% sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 90.70% atau sebesar Rp.26.370.151.007 dari total pagu anggaran Rp. 29.073.545.000. Hasil analisis efisiensi capaian indikator kinerja BBPP – Batangkaluku pada tahun 2011 menunjukkan nilai yang efisien atau lebih besar dari 1 yaitu 1.13.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan merupakan bahan evaluasi tahun-tahun berikutnya untuk penyempurnaan program dan kegiatan beserta anggaran pelaksanaannya sehingga dapat mencapai kinerja optimal dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban.